

Inovasi Teknologi Kesehatan: Aplikasi Berbasis Algoritma Klasik untuk Deteksi Dini Penyakit Kulit

Narinda Genta Rosasia ngentasiacc@gmail.com 082115173295 Sentul, Kab. Bogor



Kasus Mpox di Indonesia Mencapai 88 Kasus

Kasus Mpox di Indonesia tidak alami peningkatan yang signifikan. Kemenkes mengungkapkan kasus Mpox tercatat di Indonesia yakni sebanyak 88 kasus selama 2022-2024.

▶ **74 kasus** | hingga 2023

▶ 14 kasus | di 2024

5 hal penting untuk pencegahan Mpox di dalam negeri.

- Promosi kesehatan yang luas tentang penyakit Mpox.
- Lakukan survei untuk deteksi kasus di berbagai daerah.
- Peningkatan diagnostik pasti untuk kasus Mpox.

- Kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan di berbagai tingkat.
- Koordinasi internasional tentang antisipasi perluasan penyakit antar negara.



Background Issues

- 1. Diagnosis dan Keterbatasan Akses: Keragaman gejala menyulitkan diagnosis, terutama di daerah dengan akses terbatas. Biaya, dan akses terbatas menghalangi banyak orang untuk mendapatkan perawatan.
- 2. Kasus penyakit kulit terkini yang sedang menjadi urgensi: Kasus MPOX
- 3. Solusi Teknologi: Aplikasi berbasis algoritma klasik dapat membantu deteksi dini penyakit kulit, meningkatkan akurasi diagnosis dan akses layanan kesehatan.



Masalah dan Solusi yang ingin dipecahkan

Kesulitan mengakses layanan kesehatan kulit.

Antarmuka ramah pengguna, database penyakit kulit yang komprehensif, rekomendasi tindak lanjut.

Aplikasi berbasis algoritma klasik yang menggunakan kecerdasan buatan untuk menganalisis gejala dan citra kulit, memberikan diagnosis awal yang akurat.

Model Bisnis

Business Model Canvas

Early Skin Diseases Detector

Key Partners

- · Klinik dan Rumah sakit
- Universitas atau laboratorium untuk pengembangan dan validasi teknologi
- Pemerintah dan NGO Kesehatan
- · Perusahaan asuransi kesehatan

Key Activities

- · Pemeliharaan aplikasi
- · Pengumpulan data dan training model
- Pemasaram
- Kerjasama dengan badan medis/klinik/rumah sakit untuk mendapatkan dukungan dan validasi

Key Resources

- · Tim Developer Aplikasi
- Database Penyakit Kulit
- · Dokter Kulit/Analis Klinis

Value Proposition

- Deteksi awal penyakit kulit untuk mencegah perkembangan lebih lanjut
- · Kemudahan penggunaan
- Aksesibilitas, dapat digunakan dimana saja dan kapan saja
- Mendukung tenaga profesional kesehatan secara efektif

Customer Relationships

- Pengguna dapat melakukan kemungkinan awal deteksi secara online (website) dengan mengirimkan gejala awal
- Konsultasi lebih lanjut melalui profesional kesehatan (Dokter dna Dermatologis)

Channels

- · Iklan web
- Kerjasama dengan Klinik dan Rumah sakit
- Sosial media

Customer Segments

- Pasien
- Dokter Umum
- · Dokter Spesialis Kulit
- Perawat
- · Dermatologis
- · Klinik Kesehatan/Kecantikan

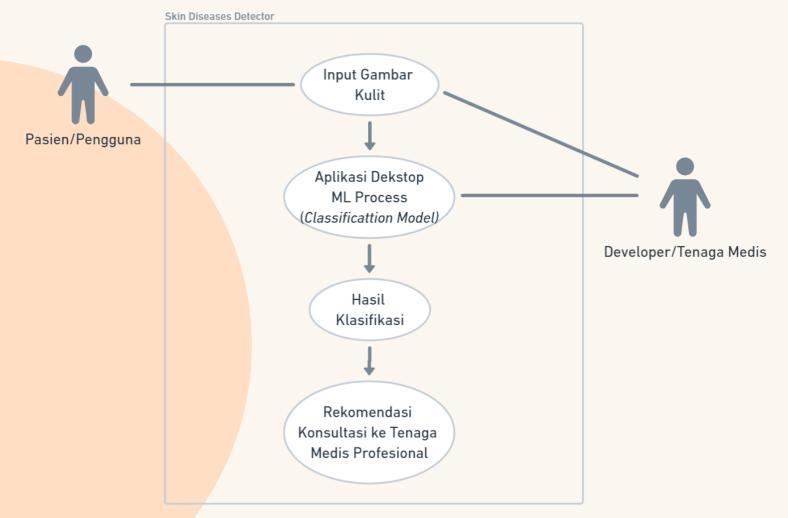
Cost Structure

- Pengembangan & Pemeliharaan Teknologi: Biaya untuk pengembangan aplikasi dan infrastruktur IT.
- Biaya Pemasaran & Akuisisi Pelanggan: Anggaran untuk promosi dan edukasi pasar.
- · Biaya Operasional: Dukungan pelanggan, server, dan cloud hosting.
- . Biaya Penelitian & Pengembangan: Investasi dalam peningkatan model Al dan pengumpulan data medis.

Revenue Streams

- Pengguna dapat menggunakan layanan dasar secara gratis, dengan fitur premium berbayar (misalnya, analisis lebih mendalam, konsultasi dengan dokter, dll).
- · Kerjasama dengan Klinik & Rumah Sakit
- Penjualan Data (dengan izin pengguna): Data dapat digunakan kepada institusi penelitian atau perusahaan farmasi untuk penelitian jenis penyakit lebih lanjut.

Diagram Kebutuhan Pengguna

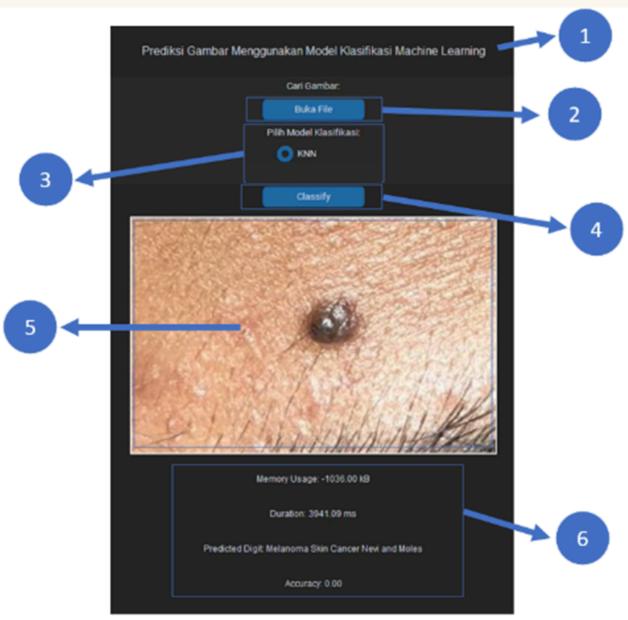


Product Interface

*Prototipe Awal (Low-Fidelity Prototype). Masih dalam tahap pengembangan.

Link Figma:





Terima Kasih